Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 3989-3992

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP): Tinjauan Sustainability Report 2023

Sri Wahyuni[1], Rahmad Dani[2], Darmawan Sriyanto[3]
STIE Graha Kirana Medan, Akademi Akuntansi YPK Medan, STIE Graha Kirana Medan
wahyuni060689@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) berdasarkan Sustainability Report tahun 2023. Akuntansi lingkungan menjadi instrumen penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan perusahaan, khususnya pada sektor agribisnis dan perkebunan yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi dokumentasi terhadap Sustainability Report 2023 BSP serta literatur pendukung yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSP telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi lingkungan melalui pengungkapan biaya lingkungan, program pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pengukuran biaya lingkungan secara kuantitatif dan integrasinya ke dalam laporan keuangan utama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan praktik akuntansi lingkungan dan peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: Akuntansi Lingkungan, Sustainability_Report, Perusahaan Perkebunan, Tanggung Jawab Lingkungan.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan akuntansi lingkungan mulai mendapat perhatian lebih seiring dengan penerapan berbagai kebijakan pemerintah mengenai perlindungan lingkungan. Berbagai perusahaan besar, khususnya yang bergerak di sektor industri dan manufaktur, telah mulai mengadopsi prinsip-prinsip akuntansi lingkungan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan serta tanggung jawab sosial. Namun, penerapan akuntansi lingkungan masih menghadapi tantangan besar, terutama terkait dengan pemahaman yang terbatas mengenai konsep ini di kalangan pengelola perusahaan dan pihak terkait lainnya. Sebagai contoh, perusahaan seringkali kesulitan dalam mengukur dampak lingkungan secara kuantitatif, yang membuat pelaporan kinerja lingkungan menjadi kurang akurat dan tidak konsisten.

Salah satu alasan penting mengapa perusahaan perlu mengimplementasikan akuntansi lingkungan adalah dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja keuangan mereka. Penerapan sistem ini dapat memengaruhi efisiensi biaya operasional, khususnya yang terkait dengan penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan penggunaan bahan baku yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan secara serius berpotensi untuk memperoleh keuntungan jangka panjang melalui peningkatan reputasi di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam beberapa kasus, perusahaan yang mengadopsi kebijakan keberlanjutan lingkungan juga dapat memperoleh insentif atau dukungan dari pemerintah dan lembaga internasional yang mendukung praktek bisnis yang ramah lingkungan.

Akuntansi lingkungan bukan hanya membagikan manfaat dalam hal pengelolaan internal perusahaan tetapi juga dalam aspek eksternal. Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan hubungan perusahaan dengan komunitas lokal, pemerintah, dan konsumen yang semakin menuntut tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, transparansi dalam pelaporan dampak lingkungan bisa menyajikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan

pemeliharaan sumber daya alam. Maka sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mengintegrasikan konsep akuntansi lingkungan dalam sistem akuntansi mereka yang sudah ada.

Isu kerusakan lingkungan dan tuntutan pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit dan karet, memiliki kontribusi ekonomi yang besar namun juga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan seperti degradasi lahan, pencemaran air, dan emisi gas rumah kaca.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) sebagai salah satu perusahaan agribisnis nasional dituntut untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah penerapan akuntansi lingkungan yang tercermin dalam Sustainability Report. Akuntansi lingkungan berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya serta manfaat lingkungan sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan deskriptif dan normatif. Penelitian Sari dan Marsono (2013) serta Pratiwi et al. (2020) menemukan bahwa sebagian besar perusahaan hanya mengungkapkan informasi lingkungan secara naratif tanpa pengukuran biaya lingkungan yang terintegrasi dalam laporan keuangan. Penelitian internasional oleh Burritt dan Schaltegger (2010) juga menegaskan bahwa sustainability reporting sering kali belum sepenuhnya mencerminkan praktik akuntansi lingkungan manajerial.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait bagaimana akuntansi lingkungan benar-benar diterapkan dan diposisikan dalam sistem akuntansi perusahaan, khususnya pada sektor perkebunan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis penerapan akuntansi lingkungan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk melalui telaah Sustainability Report tahun 2023 dengan menekankan integrasi antara pengungkapan lingkungan dan konsep akuntansi lingkungan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi lingkungan merupakan bagian dari akuntansi sosial yang berfokus pada pengidentifikasian dan pelaporan biaya serta manfaat yang timbul akibat aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Ikhsan (2008), akuntansi lingkungan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan pengungkapan biaya lingkungan dalam bentuk data akuntansi, dimana informasi yang diungkapkan adalah hasil yang diukur secara angka (Santoso, 2013). Pengungkapan akuntansi lingkungan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, karena semua jenis dampak yang

ditimbulkan perusahaan akan memberikan risiko yang mempengaruhi bisnis dan kinerja yang dijalankan oleh aktivitas perusahaan. Menurut M.Nor dan team (2016) pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ada atau tidaknya pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Akuntansi lingkungan adalah cabang dari akuntansi yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi yang terkait dengan pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan. Menurut Wibowo (2021), akuntansi lingkungan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya alam secara lebih efisien dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi akuntansi lingkungan bukan hanya melibatkan pelaporan biaya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah dan energi, tetapi juga berfokus pada pengelolaan risiko lingkungan yang dapat memengaruhi reputasi dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. (Wibowo, A. 2021).

Mengacu teori keberlanjutan, bisnis harus mampu memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri (Brundtland, 1987). Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan berperan penting dalam memastikan bahwa perusahaan bukan hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan. Menurut Wibowo (2021), perusahaan yang mengadopsi prinsip keberlanjutan

dalam praktik akuntansinya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan regulasi dan pasar yang semakin menuntut transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan. (Suryani, W. 2020).
Sustainability Report adalah laporan yang memuat informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan umumnya mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) yang mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Pada sektor perkebunan, akuntansi lingkungan mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi keanekaragaman hayati, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Pengungkapan yang memadai mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (novelty) yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai akuntansi lingkungan. Kebaruan utama penelitian ini terletak pada fokus analisis penerapan akuntansi lingkungan yang secara spesifik dikaitkan dengan Sustainability Report tahun 2023 pada perusahaan perkebunan yang memiliki sejarah kompleks terkait isu lingkungan dan tata kelola, yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menilai tingkat pengungkapan lingkungan secara normatif atau kepatuhan terhadap standar GRI, penelitian ini menekankan pada evaluasi substansi akuntansi lingkungan, khususnya sejauh mana biaya dan aktivitas lingkungan diposisikan sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan, bukan sekadar narasi tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah penelitian (research gap) terkait keterpisahan antara laporan keberlanjutan dan laporan keuangan konvensional.
Kontribusi ilmiah penelitian ini adalah memberikan perspektif akuntansi kritis terhadap praktik pelaporan keberlanjutan pada sektor perkebunan, serta menawarkan implikasi bahwa akuntansi lingkungan perlu diarahkan pada pengakuan, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan yang lebih terintegrasi. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, serta bagi regulator dan akademisi dalam pengembangan standar akuntansi lingkungan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Sustainability Report PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2023 serta literatur yang relevan dengan topik akuntansi lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara membandingkan praktik pengungkapan lingkungan BSP dengan konsep dan indikator akuntansi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengungkapan Biaya Lingkungan

Berdasarkan Sustainability Report 2023, BSP mengungkapkan berbagai program pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan limbah cair dan padat, pengendalian emisi, serta rehabilitasi lahan. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut disajikan secara naratif dan sebagian dalam bentuk agregat.

Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya

BSP melaksanakan pengelolaan limbah melalui penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle. Selain itu, perusahaan juga melakukan efisiensi penggunaan air dan energi sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Selain aspek lingkungan, BSP juga mengintegrasikan program tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan masyarakat sekitar, seperti pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Hal ini menunjukkan pendekatan keberlanjutan yang bersifat holistik.

Evaluasi Penerapan Akuntansi Lingkungan

Meskipun BSP telah menerapkan prinsip akuntansi lingkungan melalui pengungkapan Sustainability Report, masih terdapat keterbatasan dalam pengukuran biaya lingkungan secara rinci dan pencatatannya dalam laporan keuangan konvensional. Integrasi yang lebih kuat antara laporan keberlanjutan dan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi bagi pemangku kepentingan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah menerapkan akuntansi lingkungan melalui pengungkapan kinerja lingkungan dalam Sustainability Report 2023. Penerapan tersebut mencakup pengelolaan limbah, konservasi sumber daya, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, penerapan akuntansi lingkungan masih bersifat deskriptif dan belum sepenuhnya terintegrasi secara kuantitatif dalam laporan keuangan.

Saran

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengukuran dan pengungkapan biaya lingkungan secara lebih terstruktur dan kuantitatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan penerapan akuntansi lingkungan pada beberapa perusahaan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? Accounting, Auditing & Accountability Journal, 23(7), 829–846.

Global Reporting Initiative (GRI). (2021). GRI Standards.

Ikhsan, A. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

N. M. Nor, N. A. S. Bahari, N. A. Adnan, S. M. Q. A. S. Kamal, and I. M. Ali. 2016. The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia," Procedia Economic Finance, vol. 35, no. October 2015, pp.117–126.

Pratiwi, R., Nugroho, P., & Fitriani, A. (2020). Pengungkapan akuntansi lingkungan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(2), 234–248.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2023). Sustainability Report 2023. Jakarta.

Sari, R. N., & Marsono. (2013). Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 10(1), 1–15.

S. Santoso. 2012. Panduang lengkap SPSS versi 20. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suryani, W. (2020). Akuntansi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, A. (2021). Akuntansi Lingkungan untuk Keberlanjutan Perusahaan. Yogyakarta: Andi Offset.